



Institut Informatika & Bisnis

# DARMAJAYA

Yayasan Aifan Husin

DARMAJAYA  
The **Best**

**hi DARMAJAYA**





# BISMILLAH

## BERDO'A ;

Semoga ALLAH/Maha Pemberi Ilmu,  
Memberikan Kita Semua Kemudahan,  
Kelancaran Dan Kebarokahan Serta  
Membukakan Hati Kita, utk  
Menerima Ilmu Yang Dipelajari ini, AAMIN.



# **GBE**

## **Lingkungan Demografi**

### **PERTEMUAN KE 5**

**Dr. LUKMANUL HAKIM,SE.,M.Si**

# Filosofi Lingkungan

Filosofi mengenai lingkungan tidak terlepas dari filsafat tradisional yang membedakan teori konsekuensial (teleologis) seperti utilitarianisme dan teori non-konsekuensial (deontologis) yang berbasis pada filosofi hak.

Filosofi lingkungan itu sendiri terdiri dari: antroposentris (berpusat pada manusia) dan ekosentris (berpusat pada alam).



# Filosofi Lingkungan

Pendekatan antroposentrisme mengacu pada pandangan terhadap alam sebagai sebuah instrumental guna mendapatkan modal (ekonomi). pendekatan ini individu memiliki kebebasan penuh dan pemerintah berperan dalam melindungi hak-hak mereka.

Pada intinya, manusia adalah pusat segalanya sehingga memiliki dominasi yang kuat terhadap alam karena selalu berorientasi pada kepentingan pasar.

Sedangkan pendekatan ekosentrisme itu sendiri lebih holistik yang selalu memperhatikan kesejahteraan hutan (lingkungan) ketika hendak mengambil suatu keputusan.



# Pendapat Ahli

Gery et al (1996) mengklasifikasikan tentang cara dari kelompok-kelompok yang berbeda dalam membayangkan hubungan organisasi dan masyarakat, yaitu:

1. **Kapitalis Murni:** pandangan dominan dalam akuntansi dan keuangan salah satunya adalah tanggung jawab korporasi untuk membuat uang bagi para pemegang saham.
2. **Bijaksana:** orang-orang yang memiliki pandangan jangka panjang yang menyadari bahwa kesejahteraan ekonomi dan stabilitas hanya dapat dicapai melalui proses tanggung jawab sosial.
3. **Pendukung kontrak sosial:** sikap perusahaan dan organisasi lain terhadap masyarakat sebagai suatu bentuk tanggung jawab sosial. Konten ini telah tayang di Kompasiana.com dengan judul "Memahami Filosofi Lingkungan dan Tragedi Kepemilikan Bersama

# OUTLINE



## **Lingkungan Demografi** **Substansi Lingkungan Demografi**

# *Achille Guillard (1885)*

bukunya yang berjudul *Elements de Statistique Humaine, ou Demographie Comparee*, ia mengatakan bahwa demografi merupakan ilmu yang mempelajari segala sesuatu dari keadaan dan sikap manusia yang dapat diukur yaitu meliputi perubahan secara umum, fisik dan kondisi moral.

**David V. Glass** mengatakan bahwa demografi terbatas pada studi penduduk sebagai akibat pengaruh dari proses demografi yaitu fertilitas, mortalitas dan migrasi.

**Pressat** (1985) mengatakan bahwa demografi adalah studi tentang populasi manusia dalam hubungannya dengan perubahan yang terjadi akibat kelahiran, kematian, dan migrasi.

**PBB (1958)** mendefinisikan bahwa demografi adalah studi ilmiah terhadap populasi manusia, terutama terhadap jumlah, struktur, dan perkembangannya. Masalah demografi lebih ditekankan pada perubahan dinamika kependudukan karena pengaruh perubahan fertilitas, mortalitas dan migrasi.

**Philip M. Hauser dan Dudley Duncan** (1959) mendefinisikan bahwa demografi adalah ilmu yang mempelajari jumlah, persebaran, teritorial dan komposisi penduduk serta perubahan-perubahannya dan sebab-sebab perubahan tersebut, yang biasanya timbul karena peristiwa kelahiran, kematian dan migrasi (gerak teritorial) dan mobilitas status.

**Donald J. Bogue** (1973) mengatakan bahwa demografi adalah ilmu yang mempelajari secara statistik dan matematik tentang besaran, komposisi dan distribusi penduduk dan perubahan-perubahannya sepanjang masa melalui bekerjanya lima komponen Demografi yaitu kelahiran, kematian, perkawinan,

# Demografi

adalah studi tentang penduduk yang

dilihat dari ukuran (jumlah), struktur/komposisi, persebaran ke ruangan serta faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah, struktur dan persebaran penduduk yaitu fertilitas, mortalitas dan migrasi di suatu wilayah tertentu. Dalam demografi terdapat aspek kependudukan yang statis dan dinamis sifatnya. Aspek statis ditunjukkan oleh komposisi penduduk misalnya.

**Komposisi penduduk** merupakan gambaran kondisi penduduk pada suatu titik tertentu, yaitu pada saat dilaksanakan sensus atau survei. Sesudah tanggal atau hari tersebut, komposisi penduduk akan berubah. Perubahan komposisi ini terjadi karena perubahan kelahiran, kematian dan migrasi. Jadi dalam demografi juga dipelajari aspek statis dan aspek dinamis, yang keduanya saling mempengaruhi. Contoh, jumlah kelahiran akan mempengaruhi jumlah penduduk muda di suatu wilayah tertentu

# **Kajian demografi terdapat 3 hal penting yang berkaitan dengan penduduk yaitu;**

1. Dinamika penduduk,
1. Komposisi atau struktur penduduk,
1. Jumlah dan distribusi atau persebaran penduduk

# **Penduduk dapat dikelompokkan berdasarkan ciri-ciri atau karakteristik tertentu, yaitu:**

1. Struktur penduduk menurut karakteristik
2. Struktur penduduk berdasarkan karakteristik sosial dan budaya
3. Struktur penduduk berdasarkan ekonomi
4. Struktur penduduk berdasarkan geografi dan tempat tinggal.

- **Variabel Demografi : karakteristik penduduk ( jumlah, persebaran, komposisi penduduk ) dan Proses demografi ( Fertilitas, mortalitas, migrasi )**
- **Variabel Non demografi : Keterkaitan dengan disiplin lain → sosiologi, antropologi, ekonomi, geografi, biologi**

# Permasalahan Demografi

**1. Fertilitas/Kelahiran :** Menambah jumlah penduduk, ketidakseimbangan populasi suatu daerah, kemiskinan, dll

**3. Mobilitas/Pergerakan penduduk :** ketidakseimbangan populasi suatu daerah, kemiskinan, pengangguran, dll

**2. Mortalitas/Kematian :** Mengurangi jumlah penduduk, ketidakseimbangan populasi suatu daerah, produktifitas menurun, dll

**4. Pernikahan :** kemiskinan, penambahan jumlah penduduk, dll

**5. Perceraian :** kemiskinan, kriminalitas, dll

# Formal & Studi Kependudukan

| <b>Type Studi</b>                   | <b>Variabel Pengaruh (IV)</b>  | <b>Variabel Terpengaruh (DV)</b>   |
|-------------------------------------|--|--|
| <b>Demografi formal</b>             | <b>Variabel Demografi :</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Komposisi umur</li><li>• Tingkat kelahiran</li></ul> | <b>Variabel Demografi :</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Tingkat kelahiran</li><li>• Komposisi umur</li></ul> |
| <b>Studi Kependudukan (Type I)</b>  | <b>Variabel non demografi :</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Faktor sosial</li><li>• Faktor ekonomi</li></ul> | <b>Variabel Demografi :</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Migrasi keluar</li></ul>                             |
| <b>Studi Kependudukan (Type II)</b> | <b>Variabel Demografi :</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Tingkat kelahiran</li><li>• Migrasi masuk</li></ul>  | <b>Variabel non demografi :</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Kebutuhan pangan</li><li>• Kemiskinan</li></ul>  |

# Masalah kependudukan di Indonesia

Pemecahan masalah angka kelahiran dan kematian :

## Kelahiran

- Partisipasi wanita dalam program KB
- Peningkatan tingkat pendidikan
- Peningkatan sosial ekonomi

## Kematian

- Pelayanan kesehatan yang lebih baik
- Peningkatan gizi keluarga
- Peningkatan pendidikan (Kesehatan Masyarakat)

# Komposisi umur penduduk

- **Aspek ekonomi dan pemenuhan kebutuhan hidup keluarga**
- **Aspek pemenuhan gizi.**
- **Aspek Pendidikan**
- **Aspek Lapangan Kerja**

**Mason (2001), Ross(2004) dalam  
Adioetomo 2005**

# Bonus Demografi

proses penurunan fertilitas jangka panjang. Transisi demografi tersebut menurunkan proporsi penduduk umur muda dan meningkatkan proporsi penduduk usia kerja, dan ini menjelaskan hubungan pertumbuhan penduduk dengan pertumbuhan ekonomi.

**Perubahan struktur umur** penduduk akibat transisi demografi **berdampak** pada:

- 1). Peningkatan jumlah tenaga kerja yang apabila mendapatkan kesempatan kerja produktif akan meningkatkan total output,
- 2). Peningkatan tabungan,
- 3). Tersedianya human capital yang jumlahnya lebih banyak.

# Sumber data Demografi

 ***Sensus Penduduk***

 ***Registrasi Penduduk***

 ***Survai Penduduk***



# 1. Sensus Penduduk

- **Cacah jiwa**
- **Setua peradaban manusia**
- **Sensus modern telah dilaksanakan di Quebec (1660 & Swedia (1743), AS (1790), Inggris (1801)**
- **Proses keseluruhan dari pengumpulan, pengolahan, penilaian, penganalisaan, dan penyajian data kependudukan yang menyangkut ciri2 demografi, sosial ekonomi an lingk hidup**

- **Ciri2 Sensus : Bersifat individu dan bersifat universal, dilaksanakan serentak, dilaksanakan secara periodik ( pada tiap tahun yg berakhir angka “0” )**
- **Informasi kependudukan yg minimal harus ada : Geografi & migrasi pendd, RT, Karakteristik sos & demografi, Kelahiran dan kematian, Karakteristik Pendidikan & Karakteristik Ekonomi**

# Pelaksanaan sensus penduduk di Indonesia

- **Dilaksanakan pada tiap2 tahun yg berakhiran dengan angka “0”**
- **Diantara pelaksanaan 2 sensus dilaksanakan sensus khusus berdasar sampel**
- **Penduduk yg dicacah meliputi penduduk *de facto* & *de yure***
- **Pelaksanaan dg sistim aktif**
- **Hasil sensus lengkap diolah secara bertahap**
- **Hasil pencacahan sampel diolah secara desentralisasi**
- **Beberapa hasil sensus diterbitkan oleh kantor BPS & Kantor Statistik Propinsi**

## 2. Registrasi Penduduk

**Sensus penduduk hanya memberikan informasi kependudukan pada saat dilaksanakan sensus.**

**Penduduk yg dipotret adalah komponen penduduk yg dalam keadaan statis pada saat dilakukan pemotretan**

**Komponen pendd yg dinamis dapat terjadi setiap saat. Tidak dapat dijangin dalam sensus penduduk**

- **Registrasi penduduk mencatat events kependudukan yang terjadi pada setiap saat.**
- **Dengan ujung tombak pelaksana adalah kepala desa / kelurahan dengan perangkat desa yang lain**
- **Dilaksanakan dengan sistem pasif**
- **Sistim pasif menimbulkan beberapa permasalahan terutama ketidaklengkapan data pelaporan**

# Teori Penduduk

Aliran :

- Pesimis : memandang jumlah penduduk yang besar akan merugikan pembangunan
- Optimis : memandang jumlah penduduk yang besar akan menguntungkan pembangunan
- Netral : tidak kaitan antara penduduk dan pembangunan

# Pesimis Dasar ; Teori Malthus

- Penduduk jika tidak dikontrol akan berkembang mengikuti deret ukur dan bahan makan akan berkembang mengikuti deret hitung
- Efeknya adalah munculnya kemiskinan

**Preventive check** : moral restraint  
atau penundaan usia kawin

**Positive check** : jumlah penduduk  
akan berkurang karena kematian yang  
diakibatkan oleh wabah, perang,  
konflik, dan kemiskinan

Positive check sering juga disebut  
dengan malthusian solution

Kritik :

1. Penundaan usia kawin bukan satu-satunya cara untuk mengontrol jumlah penduduk
2. Tehnologi mampu mempengaruhi produktivitas

Pertanyaan : siapa yang menguasai teknologi ?

# Optimis Dasar: Teori J.P.Simon

Pada dasarnya persoalan yang muncul karena jumlah penduduk yang besar akan terjadi dalam jangka pendek. Dalam jangka panjang jumlah penduduk yang besar justru menguntungkan pembangunan ekonomi.

Logika : jumlah penduduk yang besar akan memunculkan demand yang besar terhadap produk industri. Untuk memenuhinya dibutuhkan jumlah industri yang banyak dan diharapkan mampu menyerap tenaga kerja sebagai salah satu solusi terhadap munculnya kemiskinan

# Netral dasar ; Teori Marxis (marx dan Engels)

Kemiskinan tidak ada hubungannya dengan jumlah penduduk, akan tetapi karena kegagalan sistem kemasyarakatan yang dianut di suatu wilayah. Adanya hak individu dalam akumulasi modal (kapitalisme) menyebabkan terjadinya kesenjangan dan eksploitasi yang menyebabkan kemiskinan. Solusinya adalah diperlukannya suatu sistem yang mampu mendistribusikan kapital

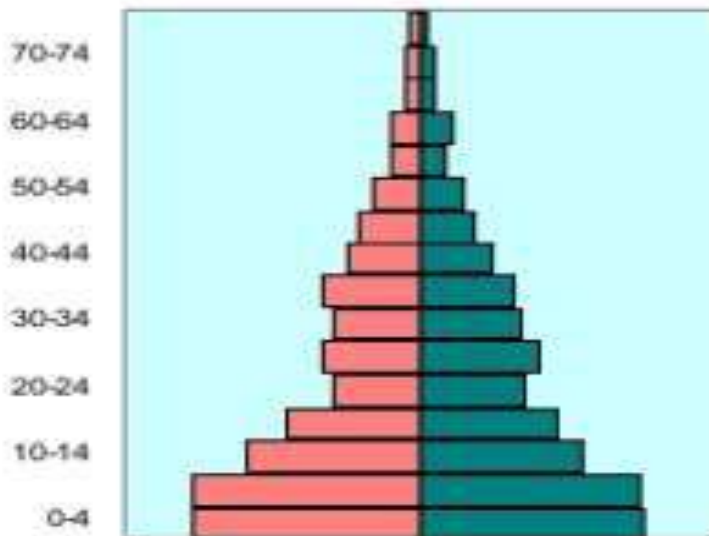
# KERANGKA KONSEPTUAL



## Perubahan Komposisi Penduduk Indonesia

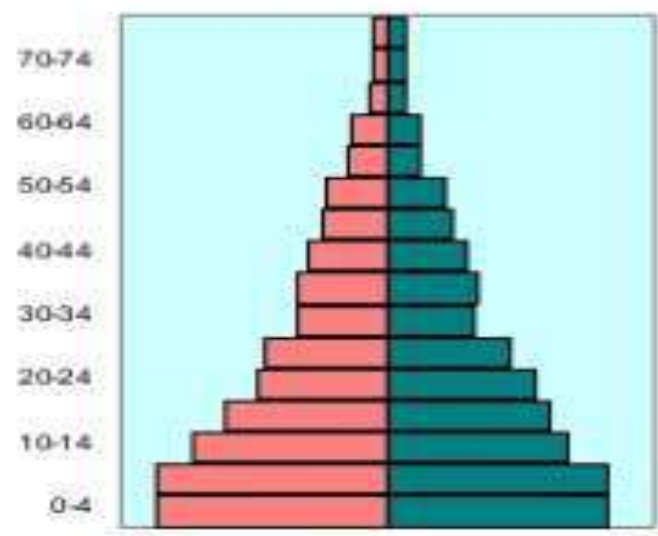
Tahun 1971

Laki-Laki Perempuan

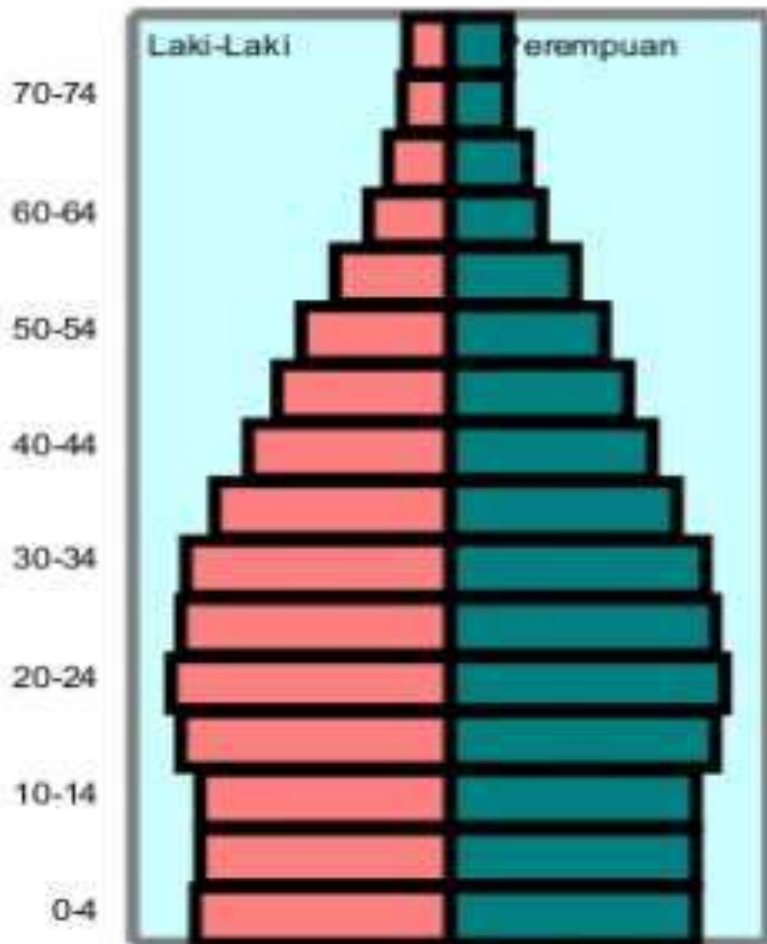


Tahun 1980

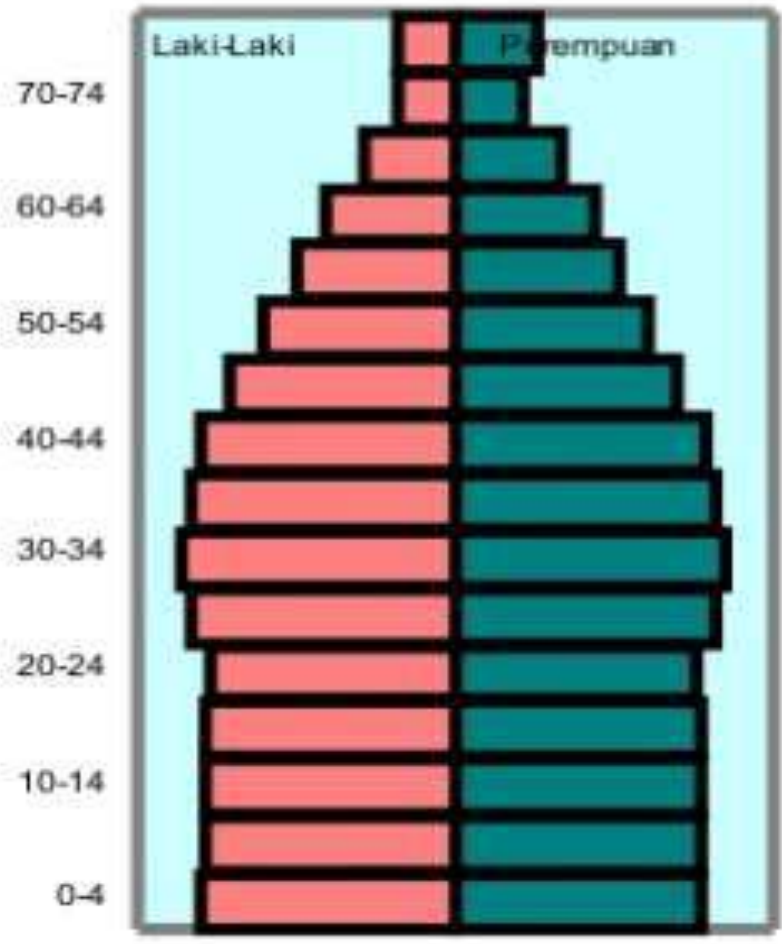
Laki-Laki Perempuan



Tahun 2010



Tahun 2020



## Penduduk dan Perencanaan Pembangunan

- Penduduk berfungsi sebagai aspek supply, sebagai contoh dalam hal perencanaan sektor ketenagakerjaan, kesehatan, pendidikan dan pelayanan sosial lainnya
- Hal itu dapat dilakukan dengan cara menderivasi penduduk menurut kepentingan. Contoh: untuk sektor pendidikan diperlukan penduduk menurut umur sekolah SD, SMP dan SMU.

Dalam rangka memperoleh sisi supply, maka peran proyeksi penduduk menjadi sangat esensial.

Untuk melakukan proyeksi penduduk yang “baik” perlu ditunjang oleh kualitas data kependudukan yang baik.

Data yang baik sangat tergantung kepada sumber data yang tersedia.

Sumber data apa yang perlu dikembangkan agar keperluan perencanaan pembangunan dapat dilakukan secara baik ?



## Daftar Pustaka

<https://www.slideshare.net/yabniellitjingga/1konsep-dasar-demografi>, Diakses tanggal 14 Nopemeber 2020

<https://www.youtube.com/watch?v=XCS5Xbe1pSo>, Diakses tanggal 14 Nopemeber 2020

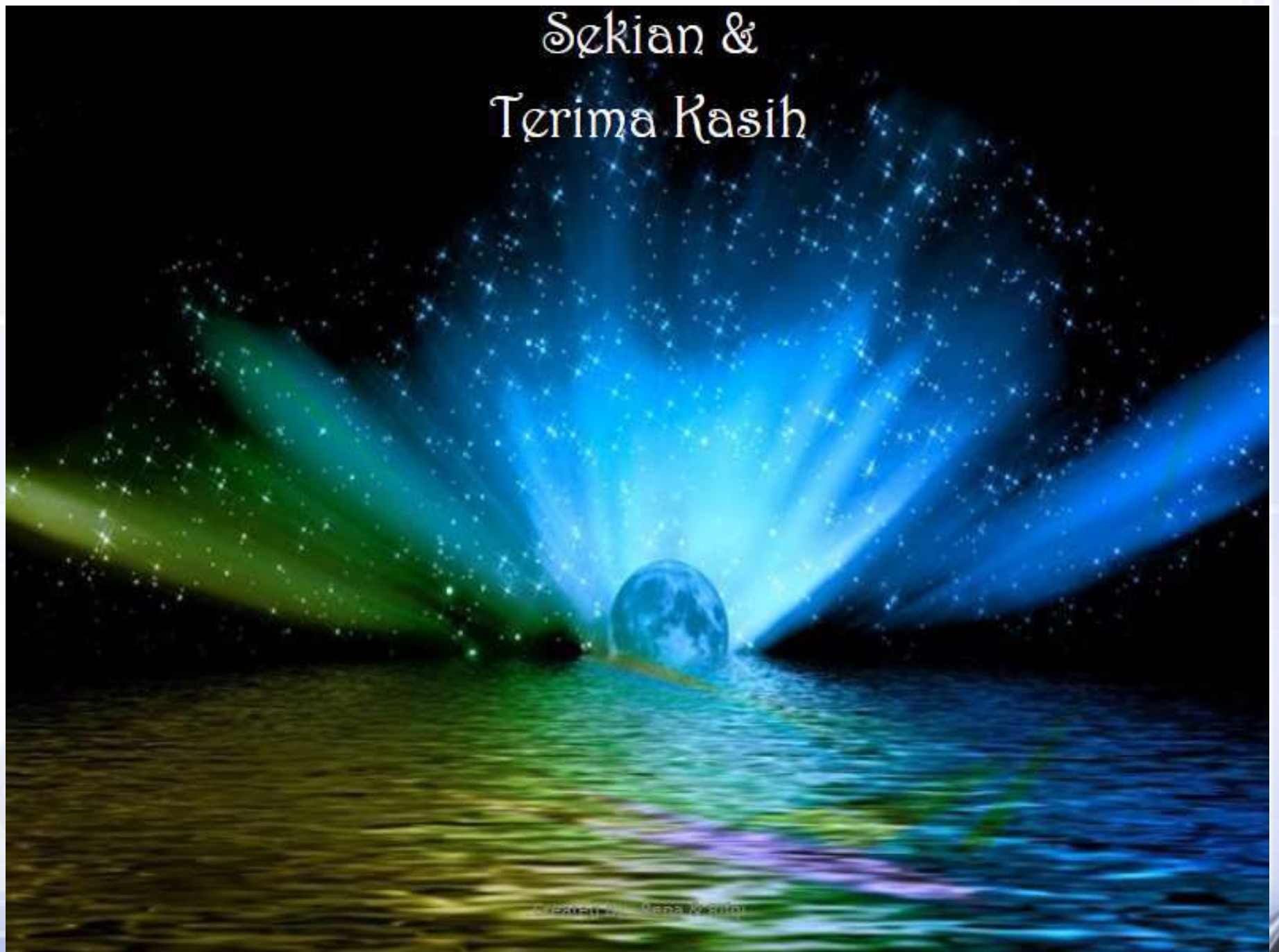
<http://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/ESPA4535-M1.pdf>, Diakses tanggal 14 Nopemeber 2020

<https://andykomkom.wordpress.com/2014/11/11/pengertian-fertilitasmortalitas-dan-migrasi/>, Diakses tanggal 14 Nopemeber 2020

<https://www.bing.com/search?q=pengertian+lingkungan+demografi&cvid=d8c127d09b2f4b19a131d17ced70b3db&pgl=43&FORM=ANNTA1&PC=U531>, Diakses tanggal 14 Nopemeber 2020



Sekian &  
Terima Kasih





## Alhamdulillah,

Yaa Allah/Maha membolak balikkan Hati,  
Tetapkan hati kami ini,

pada Ilmu yang Engkau berikan, Aamiin..

Mencari nama bawang;lalu dikupas bawang msh kulit bawang;  
dikupas lagi msh kulit bawang; sampai di akhir kupas msh kulit

bawang: Mana yg bawang-nya???

Billahitaufiq walhidayah, Assalamualikum WR.WB

**Pengertian referensi** adalah tulisan tentang sejumlah informasi terhadap sebuah buku yang ditinjau dan juga telah dinilai tentang sumber penulisannya. Dalam referensi memuat beberapa informasi seperti halnya penulis atau pengarang, nama buku, tahun buku dan tahun terbit buku tersebut. Kata referensi berasal dari bahasa Inggris yaitu refer to yang memiliki arti berpaling atau merujuk. Jadi, referensi adalah rujukan yang menggambarkan informasi tentang buku atau sumber terkait.

**Referensi** adalah rujukan suatu untuk informasi yang dilakukan seseorang atau pustakawan untuk membantu seseorang mendapatkan informasi. Referensi banyak digunakan untuk keperluan penelitian atau study. Referensi bisa diartikan sebagai bahan informasi atau bahan rujukan yang mutakhir dan digunakan sebagai acuan untuk lebih maju. Jika seseorang menulis karya ilmiah menggunakan referensi yang lengkap maka karya ilmiahnya justru semakin bagus dan berkualitas.

Kode MK : GBE

MK : MMA 1930631